

**PENGETAHUAN DAN PERSEPSI POLITIK:
STUDI FENOMENOLOGI PADA PENYANDANG DISABILITAS NETRA DI
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

Disusun Oleh:

Muhammad Dimas Cahya Rohman Kusuma

NIM 18107010038

Dosen Pembimbing:

Muslim Hidayat, M.A.

NIP 198402262019031010

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

**PENGETAHUAN DAN PERSEPSI POLITIK:
STUDI FENOMENOLOGI PADA PENYANDANG DISABILITAS NETRA DI
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

Disusun Oleh:

Muhammad Dimas Cahya Rohman Kusuma

NIM 18107010038

Dosen Pembimbing:

Muslim Hidayat, M.A.

NIP 198402262019031010

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1022/Un.02/DSH/PP.00.9/10/2022

Tugas Akhir dengan judul : Pengetahuan dan Persepsi Politik: Studi Fenomenologi Pada Penyandang Disabilitas Netra di Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD DIMAS CAHYA ROHMAN KUSUMA
Nomor Induk Mahasiswa : 18107010038
Telah diujikan pada : Kamis, 15 September 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Muslim Hidayat, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6343705e0b6df



Penguji I

Very Julianto, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 6343670a11559



Penguji II

Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 633e0b2ba221a



Yogyakarta, 15 September 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 634400816615c

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Dimas Cahya Rohman Kusuma

NIM : 18107010038

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Pengetahuan dan Persepsi Politik: Studi Fenomenologi Pada Penyandang Disabilitas Netra di Yogyakarta" merupakan karya yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi manapun. Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi Saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Demikian pernyataan ini Saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 09 Juli 2022

Yang menyatakan




Muhammad Dimas C.R.K.

18107010038

SURAT PERSETUJUAN SKRPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal :

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Dimas Cahya Rohman Kusuma

NIM : 18107010038

Judul Skripsi : Pengetahuan dan Persepsi Politik (Studi Fenomenologi Pada Penyandang Disabilitas Netra di Yogyakarta).

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 29 Agustus 2022

Pembimbing,

Mushim Hidayat, M.A.

NIP. 19840226 201903 1 010

MOTTO

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

QS. Al- Insyirah ayat 6

“Anglaras Ilining Banyu, Angeli Ananging Ora Keli”

Sunan Kalijaga

“Begin doing what you want to do now. We are not living in eternity. We have only this moment, sparkling like a star in our hand and melting like a snowflake”

Francis Bacon

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penelitian yang telah disusun penulis ini persembahkan kepada:

Tuhan Yang Maha Esa, Maha Pengasih dan Penyayang, Yang Maha Baik Allah SWT

Almamater yang telah mengembangkan potensi serta keilmuan saya:

Program Studi Psikologi
Fakultas Ilmu Soaial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Kedua orangtua hebat Saya

Terimakasih atas doa yang setiap saat dipanjatkan, *support* yang selalu diwujudkan, kesabaran yang selalu dihadirkan dan kasih sayang yang selalu diberikan

Untuk semua pihak yang selalu mendampingi dan memberi *support* kepada Saya baik secara pikiran, mental maupun materi.

Terimakasih atas bantuan, arahan serta sugesti positif yang sudah diberikan kepada Saya

Dan untuk diri Saya sendiri, yang sudah berjuang dan berkorban dalam segala kondisi dan situasi.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat

Aamiin

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah Swt. Atas ridanya saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah “Pengetahuan dan Persepsi Politik: Studi Fenomenologi Pada Penyandang Disabilitas Netra di Yogyakarta.” Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di *yaumul qiyamah*.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Skripsi di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tidak dapat dpungkiri bahwa butuh usaha yang keras dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini. Namun, karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta di sekeliling saya yang mendukung dan membantu. Terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Moch. Sodik, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
3. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus selaku Dosen Pembimbing Akademik selama penulis menempuh studi,

4. Bapak Muslim Hidayat, S.Sos.I., M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan mengarahkan serta menginspirasi penulis selama penyusunan tugas akhir ini dari awal hingga akhir.
5. Bapak Very Julianto, M.Psi, Psikolog., selaku Pembahas dan Dosen Penguji I yang telah membimbing, mengarahkan dan menginspirasi penulis berkaitan dengan penelitian ini, Saya berharap Bapak senantiasa terus menebar inspirasi bagi banyak orang di sekitar Bapak.
6. Bapak Syaiful Fakhri, S.Psi., M.Psi., selaku Dosen Penguji II yang senantiasa memberikan arahan bagi penulis berkaitan dengan penelitian ini, semoga Bapak senantiasa diliputi keberkahan dalam setiap langkah baiknya.
7. Ibu Mayrena Nurwadhani, S.Psi., M.Psi., yang senantiasa membersamai, memberikan semangat dan motivasi agar penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.
8. Segenap Dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah banyak memberikan ilmu pengalaman, dan bantuan berharga kepada penulis.
9. Untuk kelima informan, Mas AT, Mas MK, Mas DK, Mbak SF dan Mbak WJ. Serta Pak MZ dan Mbak LN yang dengan senang hati bersedia memberikan informasi serta data-data yang diperlukan selama penelitian ini berlangsung.
10. Untuk Keluarga kecil Saya Ayah, Ibu dan Adik yang selalu memberikan *support* dan energi positif kepada penulis,

11. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah Swt. Dan akhirnya Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang Saya miliki. Untuk itu Saya dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi membangun laporan penelitian ini.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 14 Juli 2022

Penulis,



Muhammad Dimas Cahya R.K.

18107010038

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**“PENGETAHUAN DAN PERSEPSI POLITIK:
STUDI FENOMENOLOGI PADA PENYANDANG DISABILITAS NETRA DI
YOGYAKARTA”**

Muhammad Dimas Cahya Rohman Kusuma

18107010038

INTISARI

Penelitian ini mengkaji mengenai sumber pengetahuan dan persepsi politik pada penyandang disabilitas netra. Pengetahuan dan persepsi politik merupakan faktor yang berperan penting dalam memahami partisipasi politik. Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah lima orang dan merupakan penyandang disabilitas netra yang berusia 17 tahun ke atas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyandang disabilitas netra memiliki sumber pengetahuan melalui beberapa cara, diantaranya yaitu melalui cara coba-coba dan salah (*triall and error*), cara otoritas, pengalaman pribadi dan dipengaruhi oleh kecepatan akses informasi. Selain itu ditemukan hasil bahwa informan yang menempuh pendidikan tinggi memiliki sumber pengetahuan yang lebih kompleks. Pengetahuan yang dimiliki informan memiliki pengaruh terhadap persepsi politik mereka. Kelima informan memiliki persepsi negatif terhadap politik. Penyandang disabilitas netra mempersepsikan politik secara negatif karena politisi hanya memetingkan diri sendiri, korupsi, tidak memiliki kapabilitas, melakukan penyelewengan jabatan dan aksesibilitas penyandang disabilitas netra dalam politik masih minim. Persepsi negatif juga dipengaruhi faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi persepsi diantaranya minat, sikap individu serta harapan yang tidak sesuai. Sementara faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi negatif berupa informasi yang didapatkan dan intensitas stimulus.

Kata Kunci: *Politik, Penyandang Disabilitas, Pengetahuan, Persepsi, Fenomenologi*

**“POLITICAL KNOWLEDGE AND PERCEPTIONS:
PHENOMENOLOGY STUDY ON PEOPLE WITH NEUTRAL
DISABILITIES IN YOGYAKARTA”**

Muhammad Dimas Cahya Rohman Kusuma

18107010038

ABSTRACT

This study examines the sources of knowledge and political perceptions of persons with visual impairments. Political knowledge and perception are factors that play an important role in understanding political participation. The research method used is a qualitative research method with a phenomenological approach. Data was collected by using interview, observation and documentation techniques. There were five informants involved in this study and were persons with visual impairment aged 17 years and over. The results of the study show that people with visual impairments have sources of knowledge through several ways, including through trial and error, authority, personal experience and is influenced by the speed of access to information. In addition, it was found that informants who took higher education had more complex sources of knowledge. The knowledge possessed by the informants has an influence on their political perceptions. The five informants have a negative perception of politics. People with visual impairments perceive politics negatively because politicians only care about themselves, are corrupt, do not have the capability, commit abuse of office and the accessibility of people with visual impairments in politics is still minimal. Negative perceptions are also influenced by internal and external factors. Internal factors that influence perceptions include interests, individual attitudes and inappropriate expectations. Meanwhile, external factors that influence negative perceptions are the information obtained and the intensity of the stimulus.

Keywords: *Politics, Persons with Disabilities, Knowledge, Perception, Phenomenology*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRPSI	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
A. <i>Literatur Review</i>	8
B. Kajian Teori.....	18
1. Pengetahuan	18

2. Persepsi.....	22
3. Penyandang Disabilitas Netra	27
4. Politik	30
C. Kerangka Berpikir	33
D. Pertanyaan Penelitian	34
BAB III.....	35
METODOLOGI PENELITIAN	35
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	35
B. Fokus Penelitian	37
C. Subjek dan Setting Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data	40
F. Keabsahan Data.....	42
BAB IV	44
HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Orientasi Kancan dan Persiapan Penelitian.....	44
B. Pelaksanaan Penelitian	48
C. Hasil Penelitian	51
D. Pembahasan.....	113
BAB V.....	125
PENUTUP	125
A. Kesimpulan.....	125
B. Saran	126
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN.....	133
BIODATA PENELITI.....	375

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Matriks Keaslian Teoritis.....	14
Tabel 2. Identitas Informan.....	49
Tabel 3. Riwayat Penyandang Disabilitas Netra.....	49
Tabel 4. Identitas <i>Significant Others</i>	49
Tabel 5. Waktu dan Tempat Penelitian.....	49
Tabel 6. <i>Axial Coding</i>	285
Tabel 7. <i>Selective Coding</i> Informan I.....	318
Tabel 8. <i>Selective Coding</i> Informan II.....	327
Tabel 9. <i>Selective Coding</i> Informan III.....	335
Tabel 10. <i>Selective Coding</i> Informan IV.....	342
Tabel 11. <i>Selective Coding</i> Informan V.....	351

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berpikir.....	33
Bagan 2. Silsilah Keluarga Informan I.....	51
Bagan 3. Dinamika Psikologis Informan I	64
Bagan 4. Silsilah Keluarga Informan II	65
Bagan 5. Dinamika Psikologis Informan II.....	77
Bagan 6. Silsilah Keluarga Informan III.....	78
Bagan 7. Dinamika Psikologis Informan III	88
Bagan 8. Silsilah Keluarga Informan IV.....	89
Bagan 9. Dinamika Psikologis Informan IV	104
Bagan 10. Silsilah Keluarga Informan V	104
Bagan 11. Dinamika Psikologis Informan V	112
Bagan 12. Perbandingan Pengetahuan dan Persepsi Politik Informan	124



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Guide</i> Wawancara Informan.....	133
Lampiran 2. <i>Informed Consent</i> Informan I.....	135
Lampiran 3. <i>Informed Consent</i> Informan II.....	136
Lampiran 4. <i>Informed Consent</i> Informan III.....	137
Lampiran 5. <i>Informed Consent</i> Informan IV.....	138
Lampiran 6. <i>Informed Consent</i> Informan V.....	139
Lampiran 7. <i>Informed Consent Significant Others</i> I.....	140
Lampiran 8. <i>Informed Consent Significant Others</i> II.....	141
Lampiran 9. Transkrip Verbatim Informan I.....	142
Lampiran 10. Transkrip Verbatim Informan II.....	164
Lampiran 11. Transkrip Verbatim Informan III.....	185
Lampiran 12. Transkrip Verbatim Informan IV.....	199
Lampiran 13. Transkrip Verbatim Informan V.....	219
Lampiran 14. Transkrip Verbatim <i>Significant Others</i> I.....	232
Lampiran 15. Transkrip Verbatim <i>Significant Others</i> II.....	237
Lampiran 16. <i>Open Coding</i> Informan I.....	242
Lampiran 17. <i>Open Coding</i> Informan II.....	251
Lampiran 18. <i>Open Coding</i> Informan III.....	260
Lampiran 19. <i>Open Coding</i> Informan IV.....	268
Lampiran 20. <i>Open Coding</i> Informan V.....	279
Lampiran 21. Catatan Observasi Infoman I.....	356
Lampiran 22. Catatan Observasi Infoman II.....	358
Lampiran 23. Catatan Observasi Infoman III.....	360
Lampiran 24. Catatan Observasi Infoman IV.....	361

Lampiran 25. Catatan Observasi Infoman V.....	363
Lampiran 26. <i>Membercheck</i> Informan I.....	364
Lampiran 27. <i>Membercheck</i> Informan II.....	365
Lampiran 28. <i>Membercheck</i> Informan III.....	366
Lampiran 29. <i>Membercheck</i> Informan IV.....	367
Lampiran 30. <i>Membercheck</i> Informan V.....	368
Lampiran 31. <i>Membercheck Informan Significant Others</i> I.....	369
Lampiran 32. <i>Membercheck Informan Significant Others</i> II.....	370
Lampiran 33. Bahan Referensi.....	371



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengetahuan pada dasarnya merupakan sebuah konsep-konsep yang ada dalam diri individu (Widyatiningtyas, 2002). Konsep-konsep tersebut diperoleh individu melalui interaksi dengan lingkungan, sehingga kemudian menjadi landasan dalam pengambilan keputusan. Semakin baik tingkat pengetahuan pada individu semakin mengerti pula mengenai tindakan apa yang seharusnya dilakukan (Siregar, 2020). Begitu pula sebaliknya, apabila pengetahuan yang dimiliki minim maka akan berdampak terhadap bagaimana individu memecahkan suatu masalah (A. Jaya, 2016).

Tidak dapat dipungkiri bahwa pengetahuan memiliki peranan penting bagi setiap orang dalam berkehidupan sehari-hari, salah satunya pada bidang politik. Adanya wawasan dan pemahaman terhadap politik dapat memandu individu untuk turut berperan serta dalam aktivitas yang berhubungan dengan politik, sebagaimana misalnya terjun memberikan hak suara di pemilihan umum (Anson, 2018). Hal ini terjadi karena pengetahuan politik berperan memicu individu terdorong mencari tahu kabar, berita ataupun informasi yang berkaitan dengan politik sehingga meningkatkan proses keterlibatan individu pada aktivitas politik (Agus, Badaruddin, Muhkam, & Umalia, 2020). Menurut Yin pengetahuan politik dapat meningkatkan "melek politik" sehingga tidak hanya sekedar wawasan tentang politik saja yang bertambah, akan tetapi kemahiran serta tindakan mereka akan berpengaruh dalam menyerap dan memperoleh

informasi yang akseptabel tentang politik, sehingga dapat berpartisipasi, mengenali dan mentolerir keragaman politik (Rengganis, 2019).

Individu memperoleh pengetahuan dalam hal ini mengenai politik melalui proses penginderaan, proses tersebut terjadi melalui indera penglihatan, perasa, peraba, pengecap maupun penciuman (Notoatmodjo, 2012). Akan tetapi tidak semua individu dapat menyerap informasi dan pengetahuan secara optimal karena adanya hambatan ketika berinteraksi, salah satunya ialah penyandang disabilitas netra atau biasa dikenal dengan sebutan tunanetra (A. Jaya, 2016). Tuna netra merupakan individu yang mengalami hambatan dalam proses melihat atau indera penglihatan (Soleh, 2016). Padahal indera penglihatan merupakan jalur informasi utama untuk menganalisis informasi di sekitar dan merupakan indera yang memiliki hubungan kuat dengan indera yang lainnya (Wulandari, 2014). Hal tersebut juga dipertegas bahwasanya informasi yang diperoleh oleh individu 90% diantaranya didapatkan melalui indera penglihatan, sedangkan sisanya 10% melalui indera lainnya (Muça, 2014).

Sementara itu saat ini masih banyak ditemukan informasi dan literasi dalam hal ini yang berkaitan dengan politik sukar untuk dapat diakses oleh penyandang disabilitas netra (Utami, 2015). Rendahnya layanan dan sarana yang dapat akses oleh penyandang disabilitas netra tentu menimbulkan dampak terhadap informasi yang mereka terima. Hal serupa juga ditemukan pada studi pendahulu yang dilakukan oleh peneliti terhadap penyandang disabilitas netra, sebagaimana yang menyatakan sebagai berikut:

“Biasanya cari pengetahuan atau informasi tentang politik itu dari youtube Mas. Paling sering dari youtube, hampir semuanya lewat sosial media.”
(PR/I1/W1/01/12-14)

“Eee apa ya Mas cuma memang kadang Kita ini sebenarnya kurang cukup peka ya Mas. Jujur kalo Kita yang sama sekali nggak punya akses, nggak bisa ngapa-ngapain gitu biasanya cuma mengandalkan pendengaran dari judul yang terupdate aja, jadi susah juga kadang memilah berita yang bener atau enggak. Jadi malah bingung juga gitu.” **(PR/I1/W1/02/22-27)**

Masih sedikit dan belum meratanya sarana dan prasarana yang ramah bagi penyandang disabilitas di seluruh Indonesia untuk memperoleh pengetahuan tentu menimbulkan masalah (Hastuti, Dewi, Pramana, & Sadaly, 2020). Hal tersebut terjadi karena pengetahuan teramat sangat penting dibutuhkan oleh orang dengan kebutuhan khusus (disabilitas), sehingga dengan pengetahuan yang mumpuni dapat memenuhi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari, meningkatkan wawasan, terciptanya kualitas diri yang baik serta sebagai sarana untuk mendapatkan hiburan (Novia & Alfida, 2021).

Berawal dari pengalaman-pengalaman individu menggunakan indera-indera yang dimiliki terbentuk persepsi terhadap suatu objek (Rookes & Willson, 2000). Proses pengindraan (pengetahuan) tersebut berpengaruh terhadap individu mengenai bagaimana individu mempersepsi atau memaknai sebuah kenyataan. Individu dalam mempersepsi suatu objek memiliki sudut pandang penginderaan masing-masing (Walgito, 1997). Setiap tindakan manusia yang tampak maupun nyata dipengaruhi oleh bagaimana cara mereka memandang sesuatu, baik sesuatu yang itu positif ataupun sesuatu yang negatif (Arifin, Fuady, & Kuswarno, 2017).

Persepsi merupakan suatu impresi yang diperoleh dari proses pengindraan, pengorganisasian dan penafsiran terhadap suatu objek yang diterima oleh individu

(Walgito, 1997). Persepsi terhadap politik menjadi hal penting karena mengarahkan individu untuk terjun dalam partisipasi atau aksi-aksi politik (Limilia & Ariadne, 2018). Demikian pula pada penyandang disabilitas berawal dari pengetahuan yang mereka miliki terbentuk suatu persepsi, persepsi tersebut diungkapkan sebagai berikut:

“Eee Iya Mas. Kalo Saya pribadi ke politik itu sudah merasa kurang begitu percaya lagi gitu Mas.” (PR/11/W1/03/39-40)

“Ya karena kurangnya sosialisasi tadi, terus pelatihan dan tidak ada yang mengkoordinir juga gitu, dan nggak tau ya karena pandangannya kalau ikut politik itu serba buruk itu, jadi ya udalah mas, diluar aja gitu. Males untuk ikut-ikut karena Kita merasakan ya mudahnya seseorang bertengkar karena politik. Karena ujungnya akhirnya ya jadi wakil partai, nggak kembali ke masyarakat.” (PR/11/W1/04/41-46)

Untuk dapat memahami partisipasi politik, terdapat faktor yang berperan penting, yaitu pengetahuan dan persepsi politik individu (Limilia & Ariadne, 2018). Secara umum partisipasi politik diartikan dengan sekedar mengikuti kegiatan mengikuti pemilu saja, akan tetapi partisipasi politik merupakan penilaian dan pengawasan masyarakat kepada pemimpin atau pemerintahan (Liando, 2017). Lebih jauh partisipasi politik merupakan kegiatan politik yang mencakup seperti turut andil dalam pemilihan umum, mengikuti musyawarah, menyelenggarakan kerjasama dengan pemangku kebijakan atau anggota badan legislatif, terjun menjadi bagian dalam partai politik atau menjadi salah satu manuver sosial yang terjun secara langsung untuk mengabdikan pada negara (Priandi & Roisah, 2019).

Berbicara mengenai partisipasi politik, seluruh lapisan masyarakat memiliki hak, kedudukan dan peran yang sama, tidak terkecuali penyandang disabilitas (Dedi & Soedarmo, 2020). Berdasarkan peraturan perundang-undangan ditegaskan bahwasanya

setiap warga negara memiliki hak untuk dapat terlibat pada aktivitas politik (Febriantanto, 2019). Hal ini tertuang dan ditegaskan dalam pasal 13 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas yang menjelaskan bahwa tiap penyandang disabilitas memiliki hak dan kesempatan yang sama dalam memperoleh dan menjalankan hak politiknya.

Dalam konteks provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, sebagai daerah yang memiliki julukan sebagai kota pelajar, pemerintah daerah melakukan berbagai upaya demi terciptanya partisipasi politik yang ideal bagi penyandang disabilitas (Fadhila, 2019). Peraturan Daerah D.I.Yogyakarta Nomor 4 tahun 2012 tentang Perlindungan dan Pemenuhan Hak-Hak Penyandang Disabilitas menginstruksikan untuk memberikan layanan yang aksesibel terhadap beberapa aspek, salah satunya adalah aspek sosial dan politik. Meskipun demikian, partisipasi politik penyandang disabilitas di Yogyakarta masih ditemukan kendala-kendala yang muncul. Seperti dilansir dari laman harian jogja, menurut penuturan ketua KPU Yogyakarta, Ahmad Shidqi pada saat pelaksanaan pemilu 2019 jumlah pemilih penyandang disabilitas sebanyak 11.455 orang. Akan tetapi baru sekitar 4.550 orang atau hanya sekitar 40% saja yang berpartisipasi mengikuti pemilu (<https://jogjapolitan.harianjogja.com>).

Berkaitan dengan hal tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam mengenai bagaimana pengetahuan dan persepsi penyandang disabilitas netra di Yogyakarta terhadap politik. Peneliti kemudian merumuskan pertanyaan yaitu:

Bagaimana pengetahuan dan persepsi politik pada penyandang disabilitas di Yogyakarta?

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah jabarkan sebelumnya oleh peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran pengetahuan dan persepsi politik penyandang disabilitas netra di Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengetahuan dan Persepsi Politik: Studi Fenomenologi pada Penyandang Disabilitas Netra di Yogyakarta.” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penyandang disabilitas netra di Yogyakarta dalam memperoleh pengetahuan, sehingga berdasarkan pengetahuan yang dimiliki terbentuk persepsi mereka terhadap politik.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai Pengetahuan dan Persepsi Politik: Studi Fenomenologi pada Penyandang Disabilitas Netra di Yogyakarta.” diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan rujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terkait pengetahuan dan persepsi penyandang disabilitas netra terhadap

politik. Selain itu penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi pemikiran bagi pengetahuan dan perkembangan dalam bidang keilmuan psikologi sosial.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti secara pribadi, adanya penelitian ini diharapkan mampu melipatgandakan wawasan, pengalaman, serta mengasah kemampuan penulisan ilmiah peneliti.

b. Bagi Masyarakat atau Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran informasi yang bermanfaat terkait wawasan studi fenomenologi kualitatif.

c. Bagi Informan

Penelitian ini diharapkan memberikan tambahan wawasan, pengetahuan serta pengalaman bagi informan sehingga meningkatkan peranan penyandang disabilitas sebagai warga negara untuk berpartisipasi dalam kegiatan politik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V
PENUTUP
A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui gambaran dari pengetahuan dan persepsi politik pada penyandang disabilitas netra. Kelima informan yang merupakan penyandang disabilitas netra memiliki sumber pengetahuan mengenai politik melalui cara yang berbeda-beda. Sumber pengetahuan kelima informan didapatkan melalui cara coba-coba dan salah (*trial and error*), cara otoritas, pengalaman pribadi dan dipengaruhi oleh kecepatan akses informasi. Selain itu penyandang disabilitas netra yang menempuh pendidikan tinggi memiliki sumber pengetahuan yang lebih kompleks jika dibandingkan dengan penyandang disabilitas yang tamat pendidikan dasar maupun menengah.

Kelima informan juga memiliki persepsi yang negatif terhadap politik. Persepsi negatif mengenai politik pada kelima informan bukan tanpa suatu alasan. Kelima informan sudah mengetahui, merasakan bahkan terjun langsung mengenai berbagai isu-isu politik yang ada di negara ini. Kelima informan memiliki pandangan bahwa politik erat kaitannya dengan kebohongan, korupsi, penyelewengan jabatan, tidak memiliki kompetensi, tidak bertanggungjawab dan hanya mengutamakan kepentingan pribadi.

Persepsi negatif pada politik tersebut tidak terjadi begitu saja, akan tetapi terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi baik dari sisi internal maupun yang berkaitan dengan eksternal individu. Faktor internal yang mempengaruhi persepsi

negatif informan pada politik diantaranya adalah minat dan perhatian, sikap dan kepribadian individu serta keinginan dan harapan. Sementara faktor dari luar individu yang mempengaruhi persepsi negatif ialah informasi yang didapatkan dan intensitas stimulus.

B. Saran

Penelitian yang berjudul Pengetahuan dan Persepsi Politik: Studi Fenomenologi Pada Penyandang Disabilitas Netra di Yogyakarta masih jauh dari kata sempurna. Peneliti menyadari masih terdapat kekurangan, maka dari itu peneliti akan menyampaikan saran untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengetahuan dan persepsi politik pada penyandang disabilitas netra.

1. Saran Teoritis

Penelitian ini masih belum mengkaji mengenai perbedaan gambaran pengetahuan dan persepsi dari perspektif penyandang disabilitas tuli, penyandang disabilitas daksa dan penyandang disabilitas grahita. Oleh karena itu peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk menggali lebih dalam bagaimana pengetahuan dan persepsi politik pada penyandang disabilitas baik dari perspektif penyandang disabilitas tuli, penyandang disabilitas daksa maupun penyandang disabilitas grahita, sehingga diperoleh informasi baru dan data yang beragam.

2. Saran Praktis

a. Bagi Penyandang Disabilitas Netra

Bagi penyandang disabilitas netra diharapkan untuk lebih bijak dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan politik.

b. Bagi Pemerintah

Untuk pemerintah diharapkan bisa memperbaiki kinerjanya lebih optimal, berjalan dengan baik dan sesuai dengan semestinya. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian terkait pemecahan masalah, dimana penyandang disabilitas saat ini terkesan kurang diberikan akses dan tepinggirkan dari aktivitas-aktivitas politik.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengeksplorasi lebih dalam mengenai gambaran pengetahuan dan persepsi politik pada penyandang disabilitas di daerah yang lain. Adanya perspektif yang berbeda bisa dijadikan sebagai pembanding mengenai gambaran pengetahuan dan persepsi politik penyandang disabilitas. Selain itu terdapat temuan dalam penelitian ini bahwasanya tingkat pendidikan mempengaruhi pengetahuan dan persepsi politik individu. Oleh karena itu peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian mengenai bagaimana pengaruh tingkat pendidikan terhadap pengetahuan dan persepsi politik individu.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Jaya, B. S. (2016). Perilaku Penemuan Informasi Mahasiswa Disabilitas Pendengaran Di Pusat Studi Dan Layanan Disabilitas Universitas Brawijaya Malang. *Journal Unair*, 5(3).
- Agus, A. A., Badaruddin, S., Muhkam, M. F., & Umalia, A. D. (2020). Pengaruh Pengetahuan Politik Terhadap Tingkat Partisipasi Politik Mahasiswa Pada Pemilihan Presiden Tahun 2019-2024. *15*(2).
- Alawiyah, T., & Hamad, I. (2017). Penerimaan Informasi Melalui Digital Talking Book Oleh Siswa Tunanetra Information Reception Through Digital Talking Book By Visually- Impaired Student. *Jurnal Teknodik*, 21(1).
- Anson, I. G. (2018). *Partisanship, Political Knowledge, and the Dunning-Kruger Effect*. 39(5).
- Arifin, H. S., Fuady, I., & Kuswarno, E. (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah Di Kota Serang. *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik*, 21(1).
- Atmaja, J. R. (2018). Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus (1 ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Budiardjo, M. (2008). Dasar-Dasar Ilmu Politik (Revisi). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Camalia, F., Susanto, H., & Susilo, S. (2016). Pengembangan Audiobook Dilengkapi Alat Peraga Materi Getaran Dan Gelombang Untuk Tunanetra Kelas. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, 5(2), 66–75.
- Creswell, J. W. (2017). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* (VI). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Data Agregat Kependudukan DIY. Pada Kependudukan DIY. Diambil 27 Agustus 2022 dari, <https://kependudukan.jogjaprovo.go.id/>
- Dedi, A., & Soedarmo, U. R. (2020). Partisipasi Politik Pemilih Disabilitas Di Kabupaten Ciamis Pada Pemilu Serentak Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1).
- Fadhila, F. (2019). Aksesibilitas Pemilu Inklusif di Kota Yogyakarta Tahun 2019 Bagi Kaum Disabilitas.
- Febriantanto, P. (2019). Analisis Faktor Determinan Peningkatan Partisipasi Politik Penyandang Disabilitas pada Pilkada Kota Yogyakarta 2017. *Jurnal PolGov*, 1(1), 157–190.

- Firmansyah, P. S. S., & Fauziah, N. (2016). Pengalaman Terbang Dalam Situasi Kritis (Sebuah Studi Kualitatif Fenomenologis). *Jurnal Empati, Universitas Diponegoro*; Vol. 5, hlm. 837–845).
- Hadi, P. (2005). Kemandirian Tunanetra. *Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI*.
- Hadi, S. (2016). Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi. *Jurnal Ilmu Pendidikan, 22*, 6.
- Handaningrum, R., & Rini, Rr. A. P. (2014). Persepsi Terhadap Kualitas Calon Legislatif (Caleg), Dan Kepercayaan Politik (Political trust) dengan Partisipasi Politik. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia, 3*(03).
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., ... Istiqomah, R. R. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. *Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu*.
- Haryanto, C. H., Rahmania, T., Mubarak, A. R., Dopo, A. B., Fauzi, H., & Fajri, E. (2015). Bagaimanakah Persepsi Keterpercayaan Masyarakat terhadap Elit Politik? *Jurnal Psikologi, 42*, 243–258.
- Hastuti, Dewi, R. K., Pramana, R. P., & Sadaly, H. (2020). Kendala Mewujudkan Pembangunan Inklusif Penyandang Disabilitas (Pertama). *Jakarta: Smeru Research Institute*.
- Herdiansyah, H. (2015). Wawancara, Observasi dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif. *Jakarta: RajaGrafindo Persada*.
- Heywood, A. (2014). Politik (edisi ke-4). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hidayat, L. (2020). *Assistive Technology* Pada Aplikasi Android Untuk Tunanetra. *Jurnal Pendidikan Luar Biasa, 1*(No. 2).
- Irwanto. (2002). Psikologi Umum Buku Panduan Mahasiswa. *Jakarta: PT Prehallindo*.
- Jalaludin, R. (2007). Persepsi Dalam Proses Belajar Mengajar. *Jakarta: Rajawali Pers*.
- Jumali (2022). Memperkuat Ruang dan Kesempatan Kelompok Difabel dalam Pesta Demokrasi. Diambil 27 Juli 2022 dari, <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2022/05/19/510/1101489/menguatkan-ruang-dan-kesempatan-kelompok-difabel-dalam-pesta-demokrasi>
- Liando, D. M. (2017). Pemilu Dan Partisipasi Politik Masyarakat (Studi Pada Pemilihan Anggota Legislatif Dan Pemilihan Presiden Dan Calon Wakil Presiden Di Kabupaten Minahasa Tahun 2014). *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum), 3*(2), 14–28.
- Limilia, P., & Ariadne, E. (2018). Pengetahuan Dan Persepsi Politik Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Sosial, 16*(1), 45–55.

- Mar'at. (1982). Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukuran. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An Expanded Sourcebook* (2 ed.). London: Sage Publication.
- Moleong, J. L. (2009). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (1993). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muça, Z. (2014). *Issues Concerning The Education And Integration Of Blind Students In Albania. Journal of International Scientific Publications*, Volume 12, 615–631.
- Mustapa, A., Suntoro, I., & Yanzi, H. (2014). Pengaruh Pemberitaan Media Massa Dalam Gejolak Politik Terhadap Pembentukan Sikap Pemilih Pemula. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 2(4).
- Mustika, R. (2019). Pergeseran Peran Buzzer Ke Dunia Politik Di Media Sosial. *Jurnal Diakom*, 2(2), 151–158.
- Muthmainnah, R. N. (2015). Pemahaman Siswa Tunanetra (Buta Total Sejak Lahir Dan Sejak Waktu Tertentu) Terhadap Bangun Datar Segitiga. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 1(1), 15–27.
- Nahlisa, R. M., Rukiyah, R., & Christiani, L. (2015). Buku Braile Sebagai Jembatan Keterbatasan Akses Informasi Siswa Tunanetra Sekolah Luar Biasa Bagian A Dria Adi Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 4(2), 126–133.
- Nambo, A. B., & Puluhuluwa, M. R. (2005). Memahami Tentang Beberapa Konsep Politik (*Suatu Telaah dari Sistem Politik*). (2), 24.
- Notoatmodjo, S. (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novia, P. D., & Alfida, A. (2021). Informasi Skill dan Penyandang Disabilitas Netra BRSPDSN Tan Miyat. *Al Maktabah*, 20(1).
- Priandi, R., & Roisah, K. (2019). Upaya Meningkatkan Partisipasi Politik Perempuan Dalam Pemilihan Umum Di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 1(1), 106–116.
- Persepsi. 2022. Pada KKBI Daring. Diambil 17 Juli 2022 dari, <https://kbbi.web.id/persepsi>
- Putri, I. G., & Masykur, A. M. (2017). “Bertahan Dalam Dilema” (Studi Fenomenologis Menghadapi Stres Kerja Pada Psikolog Klinis Wanita). *Jurnal Empati*, 6(1), 239–245.
- R, St. Syamsuri., Kambo, G. A., & Rasman, M. (2021). Persepsi Pemilih Disabilitas Terhadap Pemilu Serentak Tahun 2019. 02(9).
- Rahmadi. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. Banjarmasin: Antasari Press.

- Reefani, N. K. (2016). *Panduan Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: KYTA.
- Rengganis, V. M. S. (2019). Literasi Pemilih Penyandang Disabilitas: Identifikasi Permasalahan Dan Solusinya Di Kabupaten Sleman. *KPU, Electoral Governance Jurnal Tata Kelola Pemilu Indonesia*.
- Rookes, P., & Willson, J. (2000). *Perception: Theory, Development and Organisation*. London: Routledge.
- Sakti, I. (2011). Korelasi Pengetahuan Alat Praktikum Fisika Dengan Kemampuan Psikomotorik Siswa Di SMA Negeri q Kota Bengkulu. *EXACTA*, 9(1), 67–76.
- Semiawan, C. R. (2010). Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya. Jakarta: Gransindo.
- Setiarani, S., & Suchyadi, Y. (2018). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Tuna Netra Berprestasi Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 1(1), 15–18.
- Siregar, F. R. (2020). Pentingnya Pengetahuan Dalam Pencegahan Penyakit Akibat Kerja Pada Perawat Di Rumah Sakit. *OSFPREPRINTS*.
- Soleh, A. (2016). *Aksesibilitas Penyandang Disabilitas Terhadap Perguruan Tinggi Studi Kasus Empat Perguruan Tinggi Negeri di Yogyakarta*. Bantul: LKiS Pelangi Aksara.
- Somantri, T. S. (2006). Psikologi Anak Luar Biasa. Bandung: Refika Aditama.
- Sugihartono, Fathiyah, K. N., Setiawati, F. A., Farida, H., & Siti Rohmah, N. (2007). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods) (4 ed.). Bandung: Alfabeta IKAPI.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta IKAPI.
- Suharman. (2005). Psikologi Kognitif. Surabaya: Srikandi.
- Sulisdiana, S. (2011). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Regurgitasi Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di BPS Muji Winarnik Mojokerto. *Hospital Majapahit (Jurnal Ilmiah Kesehatan Politeknik Kesehatan Majapahit Mojokerto)*, 3(1).
- Suprojo, A. (2013). Analisis Tingkat Pengetahuan dan persepsi politik pada remaja 55 Partisipasi Pemilih Pemula Pasca Ketetapan Komisi Pemilihan Unum Tentang 10 Partai Peserta Pemilu 2014 Dalam Pembangunan Politik Masyarakat. *Jurnal Reformasi*, 3(1).
- Suriasumantri, Jujun. S. (2003). Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer. Jakarta: Sinar Baru Bandung.

- Sutiyoso, B. U., Prihantika, I., Saputra, P. R., Fitriani, Y., & Destrilia, I. (2022). Peran Mahasiswa dalam Pembangunan Politik di Era Society 5.0 dan Revolusi Industri 4.0. *Nemui Nyimah*, 02(1).
- Thoha, M. (2003). *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Toyibah, T., & Luthfi, A. (2019). Pembentukan Perilaku Kewirausahaan Tunanetra melalui Come_Unity Sahabat Mata di Kota Semarang. *Indonesian Journal of Sociology, Education and Development*, 1(1), 42–53.
- Tyas, F. S., & Harmanto. (2014). Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Kesadaran Politik Pada Anaknya Sebagai Pemilih Pemula Di Kelurahan Tambakrejo Kecamatan Simokerto Surabaya. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 1(03), 273–289.
- Utami, N. W. (2015). Gelap dalam Gemerlap: Gelapnya Akses Informasi Bagi Difabel dalam Gemerlap Era Digitalisasi. *CHANNEL: Jurnal Komunikasi*, 3(2).
- Walgito, B. (1997). *Pengantar Psikologi Umum* (5 ed.). Yogyakarta: Andi Offset.
- Widyatingtyas, R. (2002). Pembentukan Pengetahuan Sains, Teknologi, Dan Masyarakat Dalam Pandangan Pendidikan Ipa. *Educare*.
- Wijaya, A. (2012). *Seluk-Beluk Tunanetra dan Strategi Pembelajarannya* (Pertama). Yogyakarta: Javalitera.
- Wulandari, H. (2014). Eksplorasi Pengalaman Panca Indera untuk Perancangan Interior. *Jurnal Dimensi Interior*, Vol. 12(No. 2), 85–90.
- Yunita, Y. (2002). Pengaruh Berita di Surat Kabar terhadap Persepsi Mahasiswa tentang Politik. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 3(1), 79–95.